

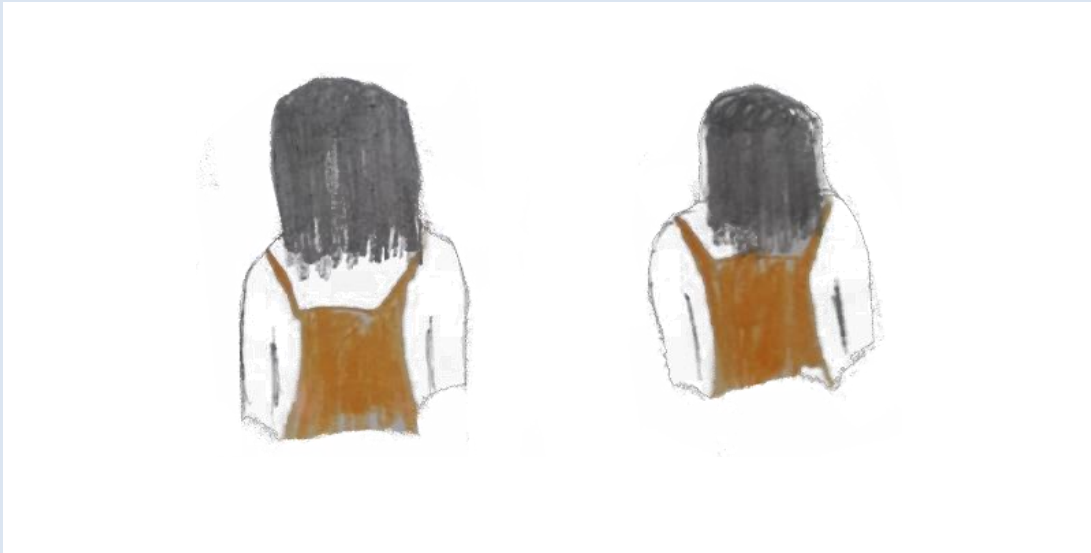


Teman Tapi Sombong

Alleya Falisha Budiman



Tara Salvia
Centre of Excellence



Cerita ini berawal saat aku kelas 3 SD. Saat itu aku mempunyai teman bernama Clara. Kami berada di kelas yang sama. Perkenalan berawal saat kami kelas 3. Sekarang di kelas 5 SD aku juga sekelas dengannya. Di kelas 5 ini aku dan Clara cukup dekat karena aku suka bermain dan makan bersama hampir setiap hari di kantin. Aku menganggapnya bahwa kami sudah dekat.



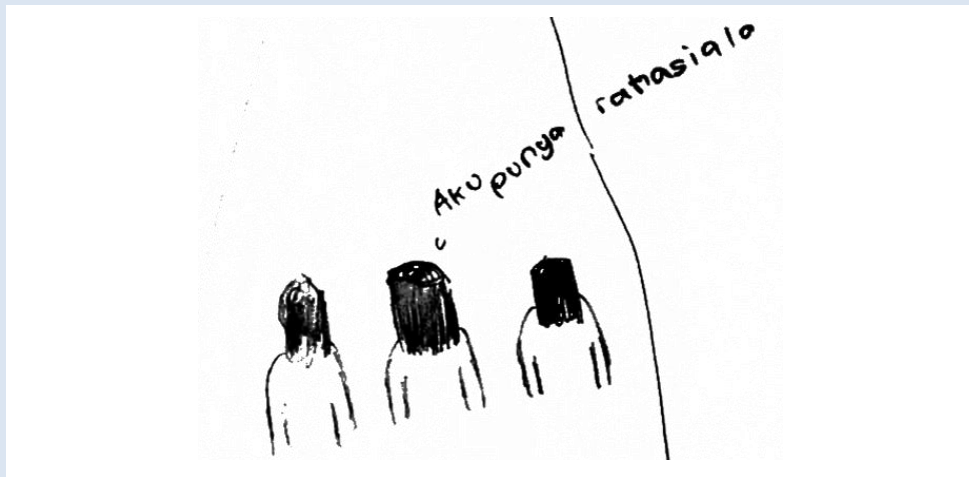
Suatu hari aku merasa Clara mulai berubah. Ia mulai bersikap tidak biasa. Menurutku ia mulai sombong. Aku dan kedua temanku, yaitu Keira dan Keisha juga sering merasa kesal dengan sikapnya yang mulai berubah. Clara mulai memberitahukan barang-barang baru miliknya. Saat ia mulai sombong terkadang aku mengabaikannya. Sehingga terkadang dia suka merajuk. Walaupun demikian, kami tetap berteman, dan kami pun masih tetap janji dengannya.



Suatu hari Clara mulai memamerkan barang baru miliknya.

“Eh.... eh tahu gak aku punya scrunchie loh!!” Kata Clara sambil menunjukkan scrunchie baru miliknya. Lama-lama hal itu membuatku tidak suka dengannya. Aku juga terkadang tidak mau bertemu dengannya. Tapi aku dan Clara tetap memiliki kegiatan bersama.

Saat pelajaran bahasa Inggris pun aku memilih sekelompok dengannya. Saat kegiatan itu aku terkadang mencoba untuk melupakan rasa tidak suka.



Tapi masalah itu sulit kuabaikan. Kadang aku menceritakan masalah ini kepada beberapa temanku.

“Hai teman-teman, tadi aku kesal karena Clara sombong!”, kataku kesal.

“Tidak apa-apa, sabar aja.”, kata temanku menyemangati. Karena masalah ini membuatku jarang bermain dengan Clara.

Setelah itu, jika Clara sombong, kemudian aku akan pergi atau mengalihkan perhatian. Aku jadi jarang bermain dengannya. Ketika aku bertemu Clara, aku tidak seperti yang dulu. Aku jadi kurang sering bercanda dengan Clara.



Setelah beberapa hari aku, Keira, dan Keisha makan bareng dengan Clara. Saat makan kita mengobrol dan bercanda. Kemudian Clara bercerita bahwa ia mempunyai rahasia. Akhirnya Clara menceritakan rahasianya. Clara mengatakan bahwa ada 3 orang yang menurut dia tidak peduli dan tidak mau bermain bersamanya.

“Aku punya teman yg menurutku kurang peduli. Aku merasa mereka hanya bermain bertiga.” Cerita Clara sambil berjalan. Pada akhirnya dia memberi tahu bahwa orang tersebut adalah kami bertiga.



Setelah dia memberi tahu rahasianya kepada kami bertiga, kami berniat memberitahunya kalau kami sebenarnya tidak suka bila ia bersikap sombong. Seperti menyombongkan barang miliknya. Saat kami berniat memberitahunya, kami ragu-ragu takut membuatnya marah. Pada akhirnya kami pun memberitahunya apa yang kami tidak suka darinya.

“Sebenarnya kami tidak menyukaimu, karena kamu terkadang suka sombong.”, kata Keira kepada Clara. Kemudian, Clara pergi dan ngambek setelah mendengarkan aku, Keira, dan

Keisha berbicara. Saat itu aku merasa sedih karena telah membuat temanku marah.

Sejak saat itu, aku dan kedua temanku kurang dekat dengan Clara. Saat makan bersama pun, kami tidak banyak berbicara. Hari berganti hari, dan minggu berganti minggu, keadaan membaik karena kami sudah melupakan masalah-masalah yang sudah berlalu. Sekarang kami hanya teman biasa. Aku pun suka bermain dan mengobrol bersamanya. Walaupun kami kurang dekat karena aku suka bermain dengan yang lain .

Setelah kejadian ini aku belajar bahwa kita tidak boleh sombong saat kita mempunyai barang baru, mahal, dan lain-lain yang dapat membuat orang lain tidak menyukainya.. Karena menurutku, arti sahabat adalah orang yang tidak memamerkan barang apa yang mereka punya.



Tara Salvia

Centre of Excellence

1. Cerita ini milik dan karya siswa kelas 3-6 SD Tara Salvia.
2. Cerita dibuat melalui serangkaian proses menulis.
3. Publikasi dilaksanakan sebagai bagian dari proses belajar siswa dan menjadi salah satu bentuk kontribusi pengembangan literasi.
4. Cerita tidak untuk kepentingan komersil atau tidak untuk diperjual belikan.
5. Pemanfaatan cerita oleh umum harus mendapatkan izin dari Sekolah Tara Salvia.